BAB V
PENUTUP

A. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebesar 50%. Tingkat pengetahuan responden tersebut dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan prilaku sehat untuk kelengkapan imunisasi itu sendiri. Hal ini terjadi karena pengetahuan merupakan bekal yang paling esensial dalam pembentukan prilaku seseorang.

Sebagian besar responden sebesar (60%), melakukan imunisasi anaknya secara lengkap. Hal ini dapat disebabkan adanya pengetahuan yang cukup tentang imunisasi dasar di kalangan responden yang diteliti sehingga ada kemampuan untuk melengkapi imunisasi *booste*r anaknya. Perilaku ini mempunyai nilai yang sangat penting, karena pengetahuan yang tinggi tidak akan berarti jika tidak diimbangi dengan perilaku yang baik.

Hasil uji statistik ada hubungan antara variabel pengetahuan ibu tentang imunisasi *booster* dan variabel kelengkapan imunisasi (p = 0,011). Dengan adanya hubungan sehingga pentingnya stimulus tertentu stimulus tertentu yaitu pengetahuan tentang imunisasi booster.

B. **Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan

   Pengetahuan tentang imunisasi Booster merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi. Oleh karena itu, para tenaga kesehatan diharapkan untuk tetap terus meningkat motivasi, kemampuan, serta pengetahuan terkait imunisasi Booster. Selain itu,

tenaga kesehatan juga mampu meningkatkan edukasi tentang imunisasi booster serta pentingnya kelengkapan imunisasi booster kepada ibu yang membawa anaknya untuk memperhatikan usia terhadap jadwal imunisasi booster ibu kader posyandu, pasien dan keluarganya.

2. Bagi Puskesmas

   Pihak Puskesmas perlu melakukan kegiatan-kegiatan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi booster saat posyandu di wilayah kerja Puskesmas.

3. Bagi peneliti

   Bagi peneliti selanjutnya peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi Booster menggunakan variabel lain sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.